BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, khususnya Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi atau kompetensi dasar yang ingin dicapai itu sangat penting. Strategi pembelajaran yang tepat akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar dan pembelajaran. Penelitian ini telah berhasil menghadirkan alternatif strategi pembelajaran berbasis penemuan seperti *curiosity based learning* ini. Pembelajaran menulis berdasarkan hasil penelitian ini lebih cocok jika menggunakan strategi pembelajaran berbasis projek karena kemampuan menulis merupakan proses panjang dan kompleks. Proses menulis adalah proses psikologis yang rumit, yang juga melibatkan proses berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, kehadiran sebuah strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar tujuan peserta didik terampil menulis sesuai amanat undang-undang pendidikan dapat tercapai maksimal.

2. SMP Negeri 3 merupakan sekolah kluster 1 di Kota Bandung. Dengan nilai masuk pada *passing grade* 26,25 (rata-rata = 8,75) diprediksi kemampuan menulis peserta didik berada pada level sedang-tinggi. Namun, berdasarkan hasil prates penelitian, kemampuan menulis peserta didik Kelas VII SMP

Negeri 3 Bandung berada pada kategori rendah. Pada tahap ini kemampuan menulis peserta didik berada pada tahap mengungkap ide. Ide yang ada belum berisi informasi penting (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) bagi pembaca, Proses pembelajaran menulis belum memberikan ruang bagi peserta didik membangun konteks menulis.

3. Strategi *curiosity based learning* sangat berguna bagi tumbuhnya keingintahuan. Dalam strategi ini peserta didik dihadapkan pada banyaknya sumber/informasi yang menarik untuk digali. Langkah ini akan mendorng peserta didik mengeksplorasi pengetahuan (konseptual, prosedural, dan faktual) di sekitarnya. Keingintahuan ini merupakan motivasi internal yang berharga bagi guru dalam membangun konteks pada peserta didik. Membangun konteks penting dalam pembelajaran menulis karena menulis merupakan proses psikologis dan proses berpikir yang rumit. Keterampilan menulis peserta didik sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak peserta didik membaca dan memperoleh informasi. Tahap pembelajaran strategi CBL ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun konteks *(field, tenor, dan mode).* Strategi yang selama ini digunakan guru kurang memberikan ruang bagi terbangunnya konteks dalam menulis. Selain itu, proses menulis tidak dipahami sebagai proses berkelanjutan sehingga keterampilan menulis peserta didik sangat rendah.

4. Strategi *curiosity based learning* ini bisa memberi ruang bagi tumbuhnya keingintahuan peserta didik tentang berbagai hal/peristiwa/informasi baik

faktual, konseptual, maupun prosedural yang ada dan terjadi di sekitarnya. Peserta didik pada strategi ini didorong untuk mau tahu dan mencari tahu segala hal. Oleh karena itu, pelaksanaan strategi ini harus dibarengi/dilengkapi dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Peserta didik mencari jawaban atas hal yang ingin diketahuinya melalui berbagai sumber, baik pustaka (buku, majalah, koran) maupun elektronik (akses internet). Kelengkapan sarana prasarana belajar ini bersinergi dan melengkapi langkah pembelajaran strategi *curiosity based learning.* Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran ini dapat menjadi kendala bagi proses pelaksanaan secara optimal.

5. Penerapan strategi *curiosity based learning* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah populer. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik berubah secara signifikan. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi *curiosity based learning* merupakan strategi yang sesuai untuk membangun konteks pada skemata pengetahuan peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat disampaikan saran penelitian sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang penting. Bersama-sama dengan media pembelajaran, strategi menjadi jalan dan alat dalam proses menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat menjadi hal yang sangat penting agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik terus menggali dan mempelajari strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman agar dapat melayani kebutuhan peserta didik. Strategi belajar yang tepat akan sangat membantu pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran . Strategi *curiosity based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis. Dalam Kurikulum 2013 strategi ini sangat dianjurkan dalam standar proses pembelajarannya.

2. Strategi pembelajaran ini relatif masih asing dibandingkan dengan model serupa seperti inkuiri/*discovery*. Sumber pustaka tentang strategi *curiosity based learning* (CBL) itu perlu dikaji lebih dalam lagi oleh para pakar yang kompeten sehingga strategi ini bisa tersosialisasikan dan dikembangkan lebih lanjut.
3. Strategi *curiosity based learning* (CBL) dalam pelaksanaannya perlu dukungan sarana dan prasarana yang baik, terutama ketersediaan sumber pustaka, akses internet, dan sumber-sumber ilmu yang lain. Jika sarana dan prasarana ini kurang memadai maka proses pemerolehan informasi (faktual, konseptual, dan prosedural) akan terhambat. Oleh karena itu, sekolah atau lembaga terkait yang berwenang dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran agar memperhatikan hal tersebut. Kurikulum 2013 yang

berprinsip pada pembelajaran multisumber dan menerapkan pembelajaran berbasis penemuan/projek harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran yang memadai agar peserta didik tidak kesulitan mencari jawaban atas apa yang ingin diketahuinya.

4. Belajar dalam strategi *curiosity based learning* berlandaskan pada prinsip belajar dengan multisumber. Berbagai sumber belajar itu harus tersedia dalam lingkungan sekolah/masyarakat dengan aman dan layak agar peserta didik dan pendidik mudah mengaksesnya. Strategi ini menuntut pendidik menjadi pembelajar dan *edupreneur* yang handal.
5. Strategi c*uriosity based learning* berdasarkan hasil penelitian ini efektif meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Berdasarkan hal tersebut diharapkan strategi CBL menjadi strategi belajar yang dikuasai oleh pendidik selain strategi pembelajaran berbasis projek lainnya.